

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang ilmu kesehatan anak.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Semarang.

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2015.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian belah lintang (*cross sectional*).

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Siswa remaja sekolah menengah pertama usia 12 – 15 tahun di kota Semarang.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Siswa remaja sekolah menengah pertama usia 12 – 15 tahun di SMP 5 Semarang yang bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.

4.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa remaja sekolah menengah pertama di SMP 5 Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- Usia 12 – 15 tahun
- Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

b. Kriteria Eksklusi

- Sakit berat/ sedang rawat inap

4.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan memenuhi kriteria inklusi.

4.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian yaitu *cross sectional*, besar subyek penelitian dihitung dengan rumus besar subyek untuk proporsi tunggal. Besarnya korelasi hubungan pada penelitian sebelumnya⁵³ besarnya adalah $r = 0,259$. Besarnya *power* ditetapkan oleh peneliti sebesar 20% untuk $Z\beta$ sebesar 0,842. Besarnya $Z\alpha = 1,96$ untuk $\alpha = 0,05$.

Perhitungannya:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,259}{1-0,259} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 114,77 \approx 115$$

Berdasarkan perhitungan di atas dibutuhkan minimal 115 anak berusia 12 – 15 tahun sebagai subjek penelitian.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Gangguan tidur pada siswa remaja usia 12 – 15 tahun

4.5.2 Variabel Terikat

Hasil prestasi belajar siswa remajas usia 12 – 15 tahun

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Skala
1.	Prestasi belajar	<p>Prestasi belajar dilihat berdasarkan nilai ujian Mid Semester mata pelajaran bahasa indonesia, matematika, bahasa inggris, biologi, dan fisika yang didapat dari database sekolah. Nilai ujian dikelompokan berdasarkan standar kriteria ketuntasan minimal(KKM) tiap mata pelajaran menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai mata pelajaran sama dan diatas standar KKM = prestasi baik • Nilai mata pelajaran dibawah standar KKM = prestasi kurang <p>Standar kriteria ketuntasan minimal merupakan standar nilai berupa angka yang telah ditetapkan dari pihak sekolah sebagai batasan evaluasi belajar siswa dikatakan lulus atau tidak($n > 2,66$).</p>	Nominal
2.	Gangguan tidur	<p>Kumpulan kondisi yang dicirikan dengan adanya gangguan dalam jumlah, kualitas atau waktu tidur pada seorang individu diidentifikasi menggunakan <i>Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC)</i>. Kuesioner SDSC terdiri dari 26 pertanyaan Dikelompokan menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada gangguan tidur bila skor $T > 39$ 	Nominal

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada gangguan tidur bila skor $T < 39$. 	
3. Usia	Usia didapatkan dari bulan lahir hingga bulan saat penelitian dibagi 12 bulan dijadikan dalam tahun. Pembagian tahun dibulatkan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> • Usia $\geq 0,5$ bulan dibulatkan keatas • Usia $< 0,5$ bulan dibulatkan kebawah 	Numerik

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat / Instrumen Penelitian

1) Kuesioner *Sleep Disturbances Scale for Children* (SDSC)

Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC) merupakan kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan, yang masing-masing mewakili keenam kelompok gangguan tidur. Ada gangguan tidur jika skor $T > 39$.

4.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari hasil pengisian kuesioner SDSC oleh orang tua subjek penelitian. Data sekunder yaitu data yang didapat dari database sekolah berupa hasil prestasi belajar.

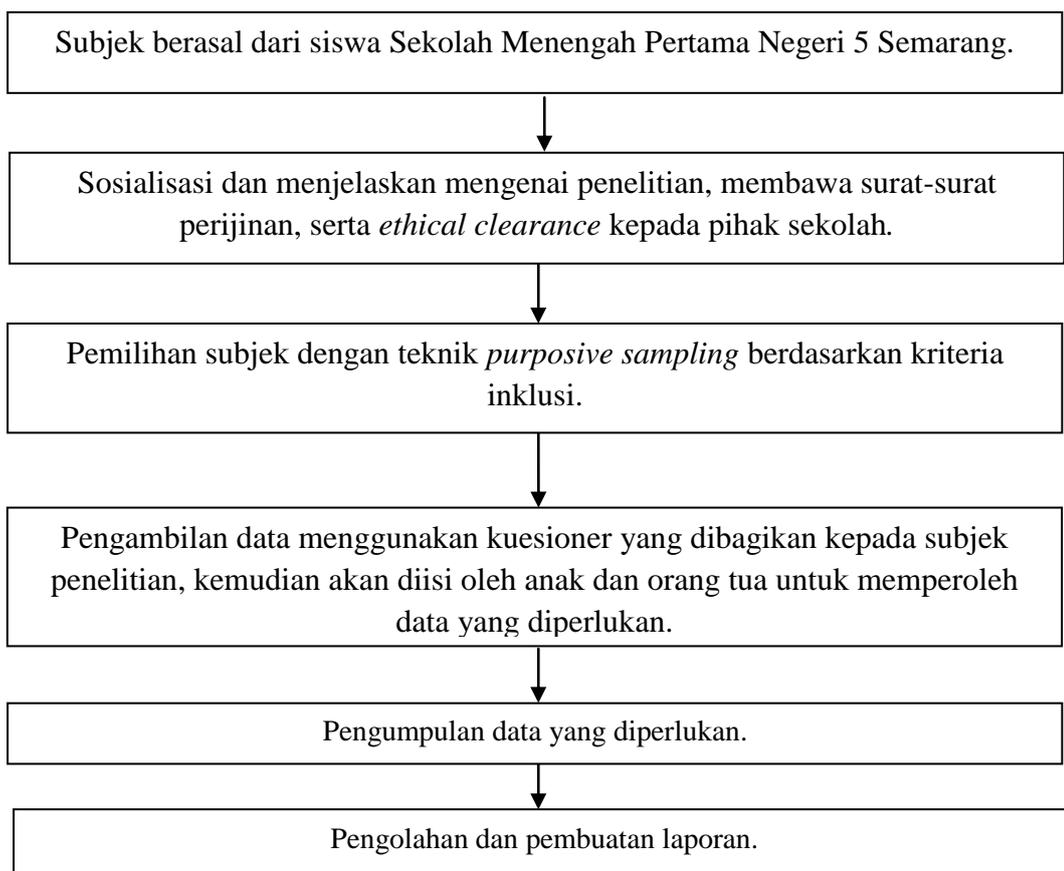
4.7.3 Prosedur Penelitian

- 1) Melakukan perijinan kepada pihak sekolah untuk mengambil data pada sekolah tersebut.
- 2) Pemberian penjelasan mengenai maksud, tujuan dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, memberikan kuesioner kepada pihak sekolah untuk dibagikan
- 3) Kuesioner dibawa pulang setelah 3-5 hari kemudian dikembalikan.

- 4) Setelah kuesioner diisi dan mendapat persetujuan dari orang tua kuesioner dikumpulkan oleh pihak sekolah.
- 5) Pemilihan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
- 6) Data berkaitan (nilai ujian subjek sesuai mata pelajaran yang diteliti, beserta rata – rata kelas) diambil dari database sekolah.

Semua data terkumpul akan dianalisa dengan komputer.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

4.9 Analisa Data

Data yang terkumpul dari lapangan terlebih dahulu di *entry* ke dalam file *Microsoft Office Excel*. Pengolahan data lebih lanjut menggunakan program statistik pada komputer.

Data Primer diperoleh dari hasil penghitungan kuesioner SDSC. Data sekunder didapat dari nilai siswa yang dikategorikan menjadi diatas KKM dan dibawah KKM. Pengolahan data primer dan sekunder untuk mengetahui hubungan antara gangguan tidur dan hasil prestasi belajar. Analisa pada data dilakukan untuk menilai kekuatan hubungan antara gangguan tidur dan prestasi belajar digunakan uji kai kuadrat. Nilai kemaknaan yang dianggap signifikan pada penelitian ini adalah jika $p \leq 0,05$ dengan interval kepercayaan 95%

4.10 Etika Penelitian

Peneliti telah mengajukan permintaan *ethical clearance* kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan No. 46/EC /FK-RSDK /2015. Subjek penelitian telah diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Subjek yang bersedia ikut serta dalam penelitian menandatangani *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun.

4.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan	Nov				Des				Jan				Feb			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Konsultasi dan bimbingan proposal		■															
Studi literature		■															
Penyusunan proposal		■															
Pembuatan kuesioner														■			
Seminar proposal																	■

Kegiatan	Bulan	Mar				Apr				Mei				Jun			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyebaran kuesioner		■															
Pengumpulan data						■											
Konsultasi & bimbingan										■							
Analisa data & evaluasi										■							
Penyusunan laporan hasil														■			
Seminar hasil																	■